

# KEEFEKTIFAN PENERAPAN *BIG BOOK* BERBASIS ETNOPEDAGOGIK DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS I SEKOLAH DASAR

**Anjaswari Putri Utari**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, Indonesia  
[anjaswariputriutari15@gmail.com](mailto:anjaswariputriutari15@gmail.com)

**Mimin Ninawati**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, Indonesia  
[miminninawati30@gmail.com](mailto:miminninawati30@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian *big book* ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemanfaatan bahan ajar, rendahnya keterampilan membaca siswa sekaligus kurangnya minat membaca. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan *big book* berbasis etnopedagogik terhadap membaca permulaan siswa serta mengenalkan siswa tentang tingkah laku budaya masyarakat jawa yang harus dimiliki oleh siswa. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan desain *one group pretest posttest*. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas I SDN Cipete Utara 15 Pagi yang berjumlah 41 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu menggunakan sampling jenuh. Sampel dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas I SDN Cipete Utara 15 Pagi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yaitu *Paired Sample T-Test* dengan bantuan Software SPSS 25.0. Hasil *pretest- posttest* bahwa nilai membaca permulaan yaitu sebelumnya 69.07 meningkat menjadi 80.31. Berdasarkan hasil uji beda terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan *big book* berbasis etnopedagogik dengan nilai signifikansi 0.00 ( $< 0.05$ ). Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *big book* berbasis etnopedagogik dalam keterampilan membaca permulaan siswa kelas I.

**Kata Kunci:** *Big book, Etnopedagogik, Membaca Permulaan*

## Abstract

*This research big book is motivated by the lack of use of teaching materials, the low reading skills of students as well as a lack of interest in reading. The purpose of this study was to determine the effect of applying big books ethnopedagogic-based to students' early reading and to introduce students to the cultural behavior of Javanese society*

*that students must possess. This research method is quantitative using a one group pretest posttest design. The population of this research is the first grade students of SDN Cipete Utara 15 Pagi, totaling 41 students. The sampling technique used is using saturated sampling. The sample in this study were all first grade students at SDN Cipete Utara 15 Pagi. Data collection techniques used are observation, interviews, and questionnaires. The data analysis technique is Paired Sample T-Test with the help of SPSS 25.0 Software. The results of the pretest-posttest that the initial reading score was 69.07 increased to 80.31. Based on the results of the different test, there are differences before and after the implementation of the big book based on ethnopedagogics with a significance value of 0.00 ( $< 0.05$ ). So it was concluded that there was an big book ethnopedagogic- based influence on the early reading skills of first graders.*

**Keywords:** *Big book, Ethnopedagogy, Beginner Reading*

## PENDAHULUAN

Aspek berbahasa salah satunya adalah kemampuan membaca. Belajar membaca di sekolah dasar adalah membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan tahapan membaca dari kelas rendah, tahapan ini sangat berperan penting sebagai pondasi pada kelas selanjutnya. Menurut Rahim (dalam Rizkiana 2016), terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa. Faktor internal pada diri siswa ini dipengaruhi oleh faktor intelektual, fisik, dan psikologis siswa. Sedangkan untuk faktor internal ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan keluarga siswa.

Berdasarkan hasil wawancara di SDN Cipete Utara 15 Pagi, ditemukan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas I yaitu kesulitan siswa dalam belajar membaca. Ada beberapa siswa belum lancar dalam membaca permulaan dikarenakan dipengaruhi faktor internal dalam diri siswa dan, guru tidak menggunakan bahan ajar yang menarik saat mengajarkan membaca siswa. Guru menggunakan bahan ajar buku guru dan

buku siswa serta LKPD. Sehingga faktor tersebut menyebabkan minat siswa dalam membaca rendah.

Penyebab permasalahan membaca pada kelas I yaitu metode yang digunakan guru dalam kegiatan membaca kurang menarik, guru hanya menggunakan buku dari pemerintah dalam kegiatan membaca, guru belum menerapkan bahan ajar yang dapat menumbuhkan minat membaca siswa. Menurut Fatriani & Samadhy (2018) penyebab permasalahannya, yaitu (1) alat dan penunjang kegiatan membaca kurang, hanya menggunakan buku guru dan buku siswa bahkan hanya kartu huruf, (2) kurangnya metode yang bervariasi dalam kegiatan membaca permulaan siswa, (3) yang digunakan kurang menarik bagi siswa. Sehingga solusi terhadap permasalahan tersebut yaitu dengan mengintegrasikan pembelajaran dan pendekatan etnopedagogik.

Etnopedagogik adalah suatu pendidikan yang mempelajari tentang budaya yang terdapat berbagai bidang (Gunansyah dkk, 2018). Dalam

pengembangan pembelajaran menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar hingga kebudayaan tradisional masyarakat. Implementasi pendekatan etnopedagogik dalam membaca permulaan sekaligus menjadi salah satu upaya pemecahan persoalan pembelajaran membaca permulaan yang masih menggunakan pendekatan konvensional (Ninawati, 2020). Pendekatan etnopedagogik dalam mengajarkan membaca permulaan akan maksimal dalam mengintegrasikan dengan bahan ajar yaitu *big book*.

*Big book* yaitu sebuah buku dengan menggunakan tulisan cukup besar yang disertai gambar menarik. Menurut Madyawati (dalam Aprizia 2019) menyatakan *big book* berupa buku bergambar yang memiliki karakteristik khusus. Menurut Djaga, dkk., (2020:67) ciri-ciri *big book* antara lain: a) cerita singkat dengan kalimat jelas disertai dengan tanda baca, b) terdapat gambar yang memiliki makna sesuai dengan isi cerita yang dapat memudahkan siswa dalam membaca, c) ukuran huruf dan jenis yang digunakan jelas sehingga dapat dijadikan contoh oleh siswa.

*Big book* dapat dijadikan solusi dalam permasalahan siswa membaca awal. Sehingga pada saat praktek pembelajaran membaca permulaan, memudahkan dalam belajar membaca sekaligus menanamkan nilai budaya pada diri siswa (Puspita, 2018). *Big book* berbasis etnopedagogik diharapkan berpengaruh dalam kegiatan belajar membaca permulaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lusiana (2020) dengan hasil yaitu *big book* berbasis kearifan lokal efektif digunakan pada pembelajaran membaca sekolah dasar. Sehingga *big book* berbasis etnopedagogik dapat dijadikan sebagai

alternatif dalam mengajarkan membaca permulaan.

*Big book* memiliki keistimewaan yaitu menurut Sari (2017) menyatakan bahwa keistimewaan *big book* dapat membuat siswa tertarik dalam kegiatan pembelajaran, mempunyai rasa ingin tahu terhadap apa yang terdapat dalam *big book* tersebut, siswa dalam proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih antusias dan tidak bosan mengikuti pembelajaran.

Selain mempunyai keistimewaan, *big book* juga mempunyai kekurangan yaitu menurut Ulfa (2018) menyatakan bahwa *big book* mempunyai kekurangan, yaitu: a) *big book* hanya memperlihatkan persepsi indra mata, b) *big book* hanya dapat dilihat sekelompok siswa, c) gambar diinterpretasikan secara personal. Sedangkan menurut Satiawan (dalam Halimatussa'diyah & Fahrudin 2016) menyatakan bahwa *big book* memiliki kekurangan, yaitu: guru dituntut untuk kreatif dalam pembuatannya, sehingga akan menghasilkan *big book* yang baik. Jadi, dapat disimpulkan kekurangan *big book*, guru dituntut untuk kreatif dalam pembuatannya agar menghasilkan *big book* yang baik, *big book* hanya memperlihatkan persepsi indra mata, *big book* hanya dapat dilihat sekelompok siswa saja. Berdasarkan permasalahan yang paparkan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Keefektifan Penerapan *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar"

## METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest*. Desain rancangan dalam penelitian ini dapat ditunjukkan

dalam Gambar 1 di bawah ini.

**O<sub>1</sub> X O<sub>2</sub>**

Gambar 1

*One Group Pretest Posttest Design*

Keterangan:

O<sub>1</sub>: Pengukuran sebelum perlakuan  
(*pretest*)

X : Perlakuan

O<sub>2</sub>: Pengukuran setelah perlakuan  
(*posttest*)

Penelitian dilakukan di SDN Cipete Utara 15 Pagi pada bulan April 2022. Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas I SDN Cipete Utara 15 Pagi yang berjumlah 41 siswa yaitu kelas I A berjumlah 21 dan kelas I B berjumlah 20. Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa populasi keseluruhan dari subjek penelitian dan apabila seseorang akan melaksanakan penelitian pada semua elemen yang terdapat pada wilayah penelitian.

Teknik sampling menggunakan sampling jenuh, semua populasi sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa sampling jenuh merupakan suatu teknik penelitian dimana seluruh anggota populasi akan dijadikan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan angket. Untuk menganalisis data menggunakan uji normalitas tujuannya untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, uji homogenitas tujuannya untuk mengetahui populasi atau dua varian homogen atau sama, dan uji hipotesis tujuannya untuk mengetahui hipotesis yang peneliti buat terbukti atau tidak. Uji hipotesis yang digunakan uji t-test, *paired sample t test*. apabila nilai sig. <

0,05 maka ada perbedaan sebelum sesudah menggunakan *big book* berbasis etnopedagogik dalam pembelajaran membaca.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan *pretest* terlebih dulu Tujuannya untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa kelas I SDN Cipete Utara 15 Pagi. Saat melakukan *pretest* terdapat berbagai kategori kemampuan membaca siswa. Ada yang sudah lancar membaca, masih mengeja dalam hati, dan harus dibantu guru saat membaca. Setelah melakukan *pretest* selanjutnya menerapkan *big book* dalam proses pembelajaran membaca di kelas I SD. *Big book* dibuat berjumlah 4 dengan ukuran A3 bertema “Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku”.

Pembelajaran dilakukan peneliti adalah menunjukkan *big book* dan diberikan pada setiap kelompok siswa. Peneliti membacakan cerita yang terdapat pada *big book* dan menunjuk setiap kata yang dibaca. Membaca dengan berulang-ulang dan mengajak siswa untuk membaca bersama-sama. Adanya *big book* dalam membaca permulaan, kemampuan membaca dan minat membaca meningkat. Hasil analisis data *pretest* dan *posttest* dapat ditunjukkan dalam tabel 1 berikut.

**Tabel 1**  
**Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa**  
**Membaca Permulaan**

Interval	Presentase <i>Pretest</i>	Presentase <i>Posttest</i>
86-100		19.51%
76-85	12.19%	63.41%
56-75	87.8%	17.07%
10-55		

Berdasarkan Tabel 1 di atas,

menunjukkan kategori kemampuan membaca permulaan pada saat *pretest* yaitu 5 siswa pada nilai 76-85 termasuk baik dan presentase 12.19%, 36 siswa lainnya pada rentang nilai 56-75 atau dalam kategori cukup dengan presentase 87.8%. Sedangkan kategori kemampuan siswa membaca awal saat *posttest* 8 siswa dengan nilai 86-100 termasuk sangat baik dan persentase 19.51%, 26 siswa dengan nilai 76-85 dalam kategori baik dan persentase 63.41%, dan 7 siswa dengan nilai 56-75 dalam kategori cukup dengan persentase 17.07%. Data penilaian *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca disajikan dalam tabel 2 berikut.

**Tabel 2**  
**Presentase Rata-Rata Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Membaca**

No.	Keterangan	Presentase Pretest	Presentase Posttest
1.	Siswa yang mencukupi	21.95%	83%

	nilai rata-rata		
2.	Siswa yang belum mencukupi nilai rata-rata	78.04%	17.07%
Nilai Rata- rata		69.07	80.31

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan siswa yang mencapai rata-rata saat *pretest* berjumlah 9 siswa dengan persentase 21.95%, 32 siswa lainnya belum mencapai nilai rata-rata dengan persentase 78.04%. Sehingga memperoleh rata-rata *pretest* 69.07. Sedangkan siswa yang mencapai rata-rata saat *posttest* 34 siswa dengan persentase 83%, 7 siswa lainnya belum mencukupi nilai rata-rata dengan persentase 17.07%. Setelah itu peneliti mengkategorikan kemampuan siswa termasuk kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian tersebut disajikan tabel 3 berikut.

**Tabel 3 Kategori Keterampilan Membaca Permulaan Pretest dan Posttest**

Kategori	Formula	Rentan skor	Frekuensi Pretest	Frekuensi Posttest	Persentase Pretest	Persentase Posttest
Tinggi	$M + 1 SD \leq X$ $60 + 40 \leq X$	$100 \leq X$		20		48.78%
Sedang	$M - 1 SD \leq X < M$	$80 \leq X < 60$	41	21	100%	51.21%
Kategori	Formula	Rentan skor	Frekuensi Pretest	Frekuensi Posttest	Persentase Pretest	Persentase Posttest
	$+ 1 SD$ $60 - 40 \leq X < 60 + 40$					
Rendah	$X < M - 1 SD$ $X < 60 - 40$	$X < 40$				
Total					100%	100%

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa saat *pretest* semua siswa termasuk kategori sedang 41 siswa dan presentase 100%. Sedangkan dalam kategori keterampilan membaca siswa pada saat *posttest* terdapat 20 siswa

dengan kategori tinggi dan persentase 48.78% dan 21 siswa dengan kategori sedang dan persentase 51.21%.

Hasil data yang sudah diperoleh kemudian dilakukan analisis data dengan melakukan uji prasyarat data

tujuannya untuk untuk mengetahui analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengujian. Hasil uji prasyarat data dapat ditunjukkan sebagai berikut.

**Tabel 4. Uji Normalitas**

Kelas A dan B	Shapiro Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.956	41	.116
Posttest	.958	41	.131

Hasil perhitungan uji normalitas yang dilakukan peneliti memperoleh data *Shapiro Wilk* untuk kelas A dan B *pretest posttest* nya mendapat nilai sig-

nifikan sebesar  $\geq 0.05$  maka disimpulkan rata-rata *pretest* kelas A dan B berdistribusi normal.

**Tabel 5. Uji Homogenitas**

Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
1.949	1	39	.142

Berdasarkan Tabel 5. di atas, menunjukkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan dengan nilai signifikansinya adalah 0.142. Berdasarkan hasil data mendapat nilai signifikansinya yang diperoleh  $\geq 0.05$ . Sehingga data tersebut memiliki varian homogen atau sama.

**Tabel 6. Uji Hipotesis**

**Paired Samples Test**

Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-- 11.244	2.948	.460	-12.174	-10.313	-24.424	40	.000

Berdasarkan Tabel 6. di atas, menunjukkan hasil uji *paired sample t-test* nilai *pretest posttest* yang diperoleh kelas A dan kelas B nilai signifikan  $.000 < 0.05$ . Hasil didapatkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, sehingga ada perbedaan nilai rata – rata *pretest* dan *posttest* atau ada pengaruh penggunaan *big book* pada saat kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh penerapan *big book* berbasis etnopedagogik dalam membaca permulaan serta terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dalam penerapan

*big book* berbasis etnopedagogik. Adanya *big book* pada saat kegiatan membaca menumbuhkan minat siswa dalam membaca, menarik perhatian siswa dalam pembelajaran sehingga siswa tidak bosan (Puspita, 2019). Sesuai dengan hasil penelitian Aulia, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum sesudah penerapan *big book* dalam kegiatan belajar membaca permulaan siswa SD. Hasil penilaian siswa dalam membaca permulaan nilai *posttest* lebih baik dari pada nilai *pretest*. Jadi, penerapan *big book* berbasis etnopedagogik mampu meningkatkan kemampuan membaca

permulaan.

Selain itu menurut Fajriani (2018) menyatakan bahwa hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan *big book* keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Pandeyan Tahun ajaran 2016/2017 meningkat. Hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh peneliti yang dilakukan Synta (2015) dengan hasil dengan penerapan *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di SDN Delegan 2 Prambanan Sleman.

*Big book* untuk kegiatan belajar membaca dapat menumbuhkan semangat siswa belajar. Senada dari hasil penelitian terdahulu oleh Rahmawati (2017) dengan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa *big book* mampu menumbuhkan semangat siswa saat belajar dan mampu menarik siswa senang dalam membaca. Selain itu *big book* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, sesuai penelitian terdahulu Syelviana & Hariani (2019) dengan hasil nilai pada keterampilan membaca permulaan siswa tinggi setelah penggunaan *big book*, pada hasil respon siswa dengan adanya *big book* dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca dan siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *big book* berbasis etnopedagogik berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan siswa.

## PENUTUP

### Simpulan

*Big book* berbasis etnopedagogik yang sudah digunakan peneliti dalam pembelajaran terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD.

Sehingga terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan *big book* berbasis etnopedagogik. Selain itu, minat membaca siswa menjadi meningkat. Siswa menjadi tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran membaca. Kegiatan pembelajaran membaca menjadi menyenangkan, dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar. *Big book* berbasis etnopedagogik selain digunakan dalam pembelajaran membaca juga untuk mengenalkan siswa tentang tingkah laku budaya masyarakat Jawa yang harus dimiliki oleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprizia, Onika Berly. (2019). *Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Tiga SD Negeri Pilang 02*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, M., Adnan, Yamin, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan *Big Book* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3 (3):963-969.
- Djaga, S., Riangtati, A. D., & Usman, H. (2020). Pemanfaatan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makasar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10 (1): 65-72.
- Fatriani, A., & Samadhy, U. (2018). Pengembangan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata. *Joyful Learning Journal*, 7 (1), 1-9.

- Fajriani, R. N. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I. *Basic Education*, 7(1), 58-65.
- Gunansyah, G., Mariana, N., Suprayitno, Sari, R., & Khoiroh, I. (2018). *Etnopedagogi. Kajian Lintas Bidang Studi di Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Halimatussa'diyah, F., & Fahrudin. (2017). Pengembangan *Big Book* untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B PAUD Tanwirul Qulub Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8 (2), 2-5.
- Lusiana, N. (2020). Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Kelas II SDN Candirejo 01 Batang. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ninawati, M., & Wahyuni, N. (2020). Efektivitas Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kemampuan Literasi Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(1), 51-59.
- Puspita, A. M. I. (2018). Pengaruh bahan ajar tematik berbasis kontekstual terhadap aktivitas belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 47-52.
- Puspita, A. M. I., & Purwo, S. (2019). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Literasi Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1).
- Rahmawati, I. (2017). Pengembangan Media Big Book Berbasis Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Hima dan Prodi PGSD 2017*, 2290-2300.
- Rizkiana. (2016). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Bangunrejo 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (34), 236-251.
- Sari, R. V. (2017). Pengembangan *Big Book* Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga untuk Pembelajaran IPS Kelas II SDN Karangtengah IV. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sylviana, N., & Hariani, S. (2019). Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7 (1), 2559-2569.
- Synta, D. A. (2015). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Big Book pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ulfa, M. (2018). Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kelancaran Membaca Siswa pada Tema Diriku Kelas I MIN 8 Aceh Besar. Skripsi tidak diterbitkan. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.